



**PEMBELAJARAN PRA MEMBACA DENGAN MEDIA  
TRACING CARD UNTUK ANAK KELOMPOK A DI RA  
TUNAS MULIA DUA PANDANLANDUNG WAGIR  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**YULAIKA NUR AROFI**

**NPM. 21701014012**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2021**

## ABSTRAK

Arofi, Yulaika Nur. 2021. *Pembelajaran Pra Membaca Dengan Media Tracing Card Untuk Anak Kelompok A Di Ra Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, M.Pd. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

**Kata Kunci:** *pre-reading, media tracing card, early childhood*

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 0 – 6 tahun yang mengalami masa sensitif untuk menerima upaya perkembangan seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Di Indonesia kemampuan membaca, menulis dan berhitung merupakan salah satu tujuan akademik utama. Sedangkan bagi anak usia dini mampu membaca memerlukan waktu dan proses yang sangat panjang. *Media tracing card* untuk mengenalkan kegiatan pra membaca dengan cara yang menyenangkan bagi anak.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan *media tracing card* untuk kegiatan pra membaca di kelompok A RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Kabupaten Malang, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan media tersebut dalam kemampuan pra membaca anak di kelas. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *media tracing card* untuk kegiatan pra membaca di kelompok A RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Kabupaten Malang, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaan media tersebut dalam kemampuan pra membaca anak di kelas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan jenis pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur kepada pihak terkait. Sumber data dari sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data dengan tahapan reduksi data, perpanjangan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi.

Pembelajaran pra membaca dengan *media tracing card* di RA Tunas Mulia Dua disesuaikan dengan tema dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat guru. Pembelajaran pra membaca dilakukan dengan berbagai macam variasi kegiatan bermain yang menyenangkan anak seperti mencocokkan gambar dengan tulisan, tebak kata dan menulis dengan ujung jari. Penggunaan *media tracing card* dengan cara anak diajak menyentuh dan menelusuri huruf-huruf alphabet menggunakan ujung jari telunjuk dan jari tengah, anak meraba permukaan kasar dan halus dengan sentuhan ringan.

Faktor pendukung pembelajaran pra membaca dengan media *tracing card* adalah kreativitas guru dalam menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), semangat anak didik dalam mengikuti pembelajaran serta media pendukung seperti *writing card*, *pink series card* dan buku Membaca Menyenangkan ala Montessori. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran pra membaca dengan media *tracing card* adalah jumlah media yang terbatas hanya satu paket sehingga membuat anak terkadang berebut untuk menggunakan media yang sama.

Sebagai rekomendasi dari penelitian ini adalah agar guru selalu kreatif dalam menyediakan bahan pembelajaran bagi anak serta pengadaan media dari bahan yang lebih awet dan jumlah lebih banyak



## ABSTRAK

Arofi, Yulaika Nur. 2021. *Pre-Reading Learning With Media Tracing Card For Group A Children In Ra Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Malang Regency*. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Universitas Islam Malang. Guide 1: Devi Wahyu Ertanti, M.Pd. Guide 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

**Keywords:** *pre-reading, media tracing card, early childhood*

Early childhood education is an education aimed at children aged 0- 6 years who are experiencing sensitive times for children. Accept the efforts to develop all the potential that exists in him. In Indonesia the ability to read, write and count is one of the main academic goals. While for early childhood able to read requires a very long time and process. *Media tracing card* to introduce pre-reading activities in a way that is fun for children.

The focus of this study is how the application of *media tracing cards* for pre-reading activities in group A RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Malang Regency, as well as supporting factors and inhibiting the use of such media in children's pre-reading ability in the classroom. While the purpose of this study is to find out the application of *media tracing cards* for pre-reading activities in group A RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Malang Regency, as well as identify supporting factors and inhibiting the use of such media in the ability of pre-reading children in class.

To achieve these goals, research is carried out with a type of qualitative approach in the form of case studies. Data collection techniques are carried out by observation, interview and documentation. The interview method is conducted by unstructured interviews to related parties. Data sources from primary and secondary data sources. Data analysis techniques with data reduction stages, data extension and conclusion withdrawal. Checking the validity of data is done by way of extension of observation, increasing persistence, triangulation.

Pre-reading learning with *media tracing card* at RA Tunas Mulia Dua is tailored to the theme and Daily Activity Plan (RKH) made by teachers. Pre-reading learning is done with a variety of play activities that delight children such as matching images with writing, guessing words and writing with fingertips. The use of *media tracing cards* by the way children are invited to touch and trace the letters of the alphabet using the tips of the index and middle fingers, the child feels the rough and smooth surface with a light touch.

Supporting factors for pre-reading learning with *tracing card* media is the creativity of teachers in preparing a Daily Activity Plan (RKH), the spirit of students in following learning and supporting media such as *writing cards, pink series cards* and Montessori-style Fun Reading books. While the inhibiting factor



of pre-reading learning with a *media tracing card* is a limited amount of media only one package so that children sometimes scramble to use the same media.

As a recommendation of this research is that teachers are always creative in providing learning materials for children as well as the provision of media from more durable materials and more quantities.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Di Indonesia minat membaca serta menulis tergolong masih sangat rendah. Menurut survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* memosisikan Indonesia berada pada urutan ke 64 dari 72 negara. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat sepuluh terbawah Survey tersebut menunjukkan kemampuan memahami dan keterampilan menggunakan bahan-bahan bacaan di Indonesia masih sangat rendah (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Pemerintah berupaya berbagai cara agar minat baca di Indonesia semakin meningkat, salah satunya adalah dengan gerakan literasi sejak dini di berbagai sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini sampai dengan universitas. Pihak sekolah berupaya untuk menyediakan fasilitas berupa perpustakaan, sudut-sudut baca serta disediakan waktu khusus agar anak didik mencintai kegiatan membaca sejak dini.

Di Indonesia kemampuan membaca, menulis dan berhitung merupakan salah satu tujuan akademik utama. Para orang tua menginginkan anaknya dapat membaca dengan lancar sejak dini, keinginan orang tua tersebut menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh sekolah agar anak menguasai kemampuan membaca dengan baik. Sekolah dituntut oleh pemerintah untuk menyusun program literasi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca sejak dini. Sehingga sekolah dapat memenuhi target agar anak mencintai kegiatan membaca tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun.

Tidak ada yang salah dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, sekolah maupun orang tua untuk meningkatkan kemampuan membaca anak sejak dini. Kegiatan membaca dapat mengembangkan kemampuan berbahasa serta dapat menambah pemahaman anak terhadap ilmu pengetahuan. Guru harus mampu mengajarkan anak membaca dengan cara yang tepat serta memahami bahwa menumbuhkan kemampuan dan kecintaan anak dengan membaca bukan hal yang mudah bagi anak. Bagi anak usia dini mampu membaca memerlukan waktu dan proses yang sangat panjang.

Menurut berbagai hasil penelitian terdahulu, mengajarkan membaca kepada anak harus dilakukan dengan tepat agar tidak berdampak negatif pada anak. Menurut hasil penelitian Wulansuci pembelajaran membaca pada anak usia dini memiliki peran terhadap terjadinya stress akademik jika dilakukan secara terburu-buru dan menggunakan metode yang kurang tepat (Wulansuci & Kurniawati, 2019). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Asiah yang menyebutkan bahwa pembelajaran membaca tidak harus diberikan untuk anak usia dini, pembelajaran calistung dapat menghambat perkembangan potensi anak jika tidak disertai dengan kegiatan bermain yang sesuai dengan karakteristik anak (Asiah, 2018).

Kegiatan membaca di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diperlukan metode atau cara serta media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik serta prinsip pembelajaran untuk anak usia dini. Metode yang digunakan harus membuat anak senang dan media yang digunakan juga tepat. Salah satu media pembelajaran yang digunakan di PAUD adalah APE atau Alat Permainan Edukatif.

APE adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak (Zaman & Hernawan, 2014). Alat permainan edukatif selalu dirancang sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta disesuaikan dengan rentang usia anak dan dapat difungsikan secara multi guna untuk meningkatkan aspek perkembangan anak serta mendorong anak untuk beraktivitas yang bersifat konstruktif. Salah satu APE yang sering digunakan di lembaga PAUD untuk mengajarkan membaca adalah APE ciptaan Montessori yaitu SPL atau *Sandpaper Later*.

Berdasarkan hasil penelitian Kurniasih menyimpulkan bahwa media *Sandpaper Letter* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa ranah kognitif (Kurniasih, Hartaty, & Purnitasari, 2018). Berbagai modifikasi media *Sandpaper Letter* dilakukan oleh praktisi pendidikan yang disesuaikan dengan bahan, kemampuan serta karakteristik anak Indonesia. Media *tracing card* merupakan salah satu modifikasi *Sandpaper Letters* yang disesuaikan dengan budaya Indonesia yang mengenalkan membaca dengan dua huruf sekaligus melalui suku kata seperti ba, bi, bu, be bo dan seterusnya. Media *tracing card* dibuat dengan kertas khusus dengan bagian huruf yang lebih kasar jika diraba. Terdiri dari 5 kartu huruf vokal dan 130 kartu suku kata dengan ukuran panjang 10 cm dan lebar 5 cm.

Adapun kajian penelitian sebelumnya yang relevan dan mendukung dengan judul penelitian ini terdapat pada tabel 1.1. Pada tabel tersebut dijelaskan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan pentingnya untuk meneliti lebih lanjut media tracing



card sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pra membaca untuk anak usia dini.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1.	Muldaniah & Evy Fitria (2018) dari Jurnal Ceria	Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Dengan Metode <i>Flash Card</i> Pada Anak Usia 5-6 Tahun	Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak.	Perbedaan nya terletak pada media yang digunakan .	Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca awal dengan media
2.	Alya Nur Fadhilah , Ika Ratih Sulistiani , Eko Setiawan (2021) Pendidikan dari Jurnal Dewantra	Kemampuan Membaca Awal Melalui Media <i>Sandpaper Letters</i> Pada Anak Kelompok A (Studi Kasus Di Ra Syihabuddin Malang)	Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak dengan metode Montessori	Perbedaan nya terletak modifikasi media <i>sandpaper letters</i> .	<i>sandpaper letters</i> ciptaan Montessori yang telah disesuaikan dengan kondisi atau kebiasaan membaca di Indonesia yaitu metode suku kata yang dikenalkan dengan media
3.	Rika Partikasari, Novi Ade Suryani & Ranny Fitria Imran (2014) dari Jurnal Ilmiah Potensia	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain <i>Flash Card</i> Subaca Di Paud Al-Anisa Bentiring Kota Bengkulu	Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak.	Perbedaan nya terletak pada media yang digunakan .	<i>tracing card</i> .

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di RA Tunas Mulia Dua, terlihat bahwa di sekolah tersebut menggunakan media *tracing card* untuk mengenalkan kegiatan pra membaca dengan cara yang menyenangkan bagi anak. Jika pada sekolah yang lain, kegiatan membaca selalu identik dengan menggunakan media buku pada awal mengenalkan huruf dan anak duduk dengan tenang dihadapkan guru untuk melihat buku, berbeda dengan di RA Tunas Mulia Dua, lembaga tersebut menggunakan sebuah media untuk mengenalkan kegiatan membaca awal yang disebut dengan media *tracing card*. Anak-anak terlihat senang dan antusias saat guru menggunakan media tersebut di kelas. Pada masa pandemi Covid 19, pembelajaran di RA Tunas Mulia Dua dilaksanakan dengan dua cara, yaitu secara online dan offline. Cara tersebut dilakukan secara bergantian antara anak TK A dan TK B dengan menerapkan protokol kesehatan. Penggunaan media *tracing card* digunakan pada saat pembelajaran secara offline atau tatap muka secara langsung. Penggunaan media *tracing card* di RA Tunas Mulia Dua dilakukan secara berkelompok maupun secara individual.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti perlu melakukan penelitian lebih mendalam tentang penerapan media *tracing card* untuk kegiatan pra membaca di kelompok A RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Kabupaten Malang, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaan media tersebut dalam kemampuan pra membaca anak di kelas.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran pra membaca dengan media *Tracing Card* untuk anak kelompok A di RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Kabupaten Malang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pra membaca dengan media *Tracing Card* untuk anak kelompok A di RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Kabupaten Malang?

## C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pembelajaran pra membaca dengan media *Tracing Card* untuk anak kelompok A di RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Kabupaten Malang.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran pra membaca dengan media *Tracing Card* untuk anak kelompok A di RA Tunas Mulia Dua Pandanlandung Wagir Kabupaten Malang.

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya dalam pengembangan metode untuk kemampuan membaca anak sejak dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris penggunaan media *tracing card* dalam pembelajaran pra membaca untuk anak usia dini serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pihak dalam pembelajaran pra membaca dengan media *tracing card* diantaranya:

#### a. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan RA Tunas Mulia Dua Wagir dapat lebih meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat untuk menciptakan generasi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan minat baca anak sejak dini.

#### b. Pendidik

Sebagai motivasi agar pendidik lebih kreatif menyediakan sumber dan media belajar yang lebih menarik dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak sejak dini.

c. Orang Tua

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi orang tua untuk menumbuhkan minat baca anak sejak dini yang dimulai dari lingkungan rumah atau keluarga.

d. Peneliti sendiri

Memotivasi peneliti agar lebih mendalami tentang ilmu anak usia dini dan lebih kreatif untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Selalu bersemangat untuk melakukan penelitian-penelitian tentang anak usia dini.

e. Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis lebih spesifik.

**f. Definisi Operasional**

Pada definisi operasional dapat dikemukakan tentang, anak kelompok A kemampuan pra membaca, dan media *tracing card*.

**1. Kemampuan Membaca Awal**

Kemampuan pra membaca atau membaca awal adalah kemampuan anak usia dini untuk dapat mengaitkan bunyi huruf dengan simbol yang melambangkannya sehingga dapat dirangkai menjadi sebuah kata dan kalimat-kalimat sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan minat baca anak sejak dini.

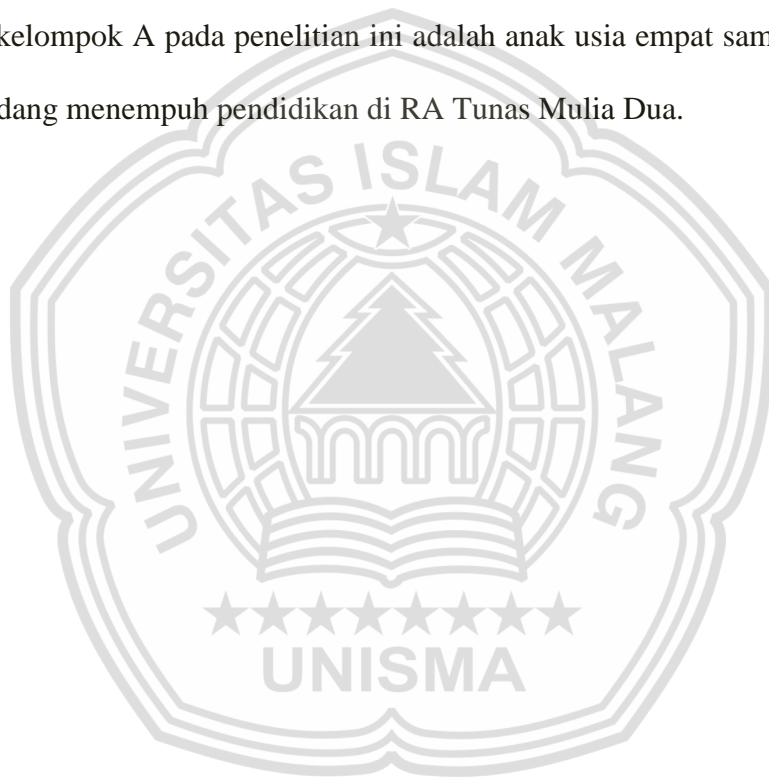
**2. Media Tracing Card**

Media *Tracing Card* adalah sebuah alat peraga edukatif yang terbuat dari kertas khusus. Media tersebut berupa kartu-kartu kecil yang berukuran 10 x 5 cm. Pada bagian hurufnya jika diraba terasa lebih kasar dari bagian yang lainnya.

Terdiri dari 5 kartu huruf vokal yaitu a, i, u, e, o dan 105 kartu suku kata. Suku kata pada kartu tersebut adalah ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, fa, fi fu, fe, fo, ga, gi, gu, ge, go, ha, hi, hu, he, ho, ja, ji, ju, je,jo, ka, ki, ku,ke, ko, la, li, lu, le, lo, ma, mi, mu, me,mo, na, ni, nu, ne, no, pa, pi, pu, pe, po, qa, qi, qu, qe, qo, ra, ri, ru, re, ro, sa, si, su, se, so, ta, ti, tu, te, to, va, vi, vu, ve, vo, wa, wi, wu, we, wo, xa, xi, xu, xe, xo, ya, yi, yu, ye, yo, dan za, zi, zu, ze, zo.

### 3. Anak Kelompok A

Anak kelompok A pada penelitian ini adalah anak usia empat sampai lima tahun yang sedang menempuh pendidikan di RA Tunas Mulia Dua.



## BAB VI

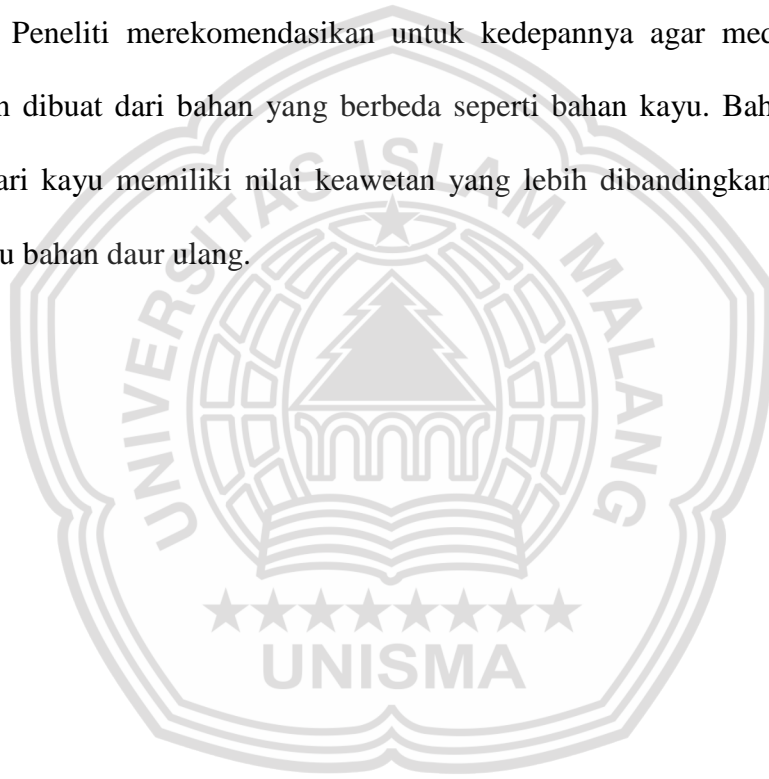
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pembelajaran pra membaca dengan media *tracing card* di RA Tunas Mulia Dua disesuaikan dengan tema dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat guru. Pembelajaran pra membaca dilakukan dengan berbagai macam variasi kegiatan bermain yang menyenangkan anak seperti mencocokkan gambar dengan tulisan, tebak kata dan menulis dengan ujung jari. Penggunaan media *tracing card* dengan cara anak diajak menyentuh dan menelusuri huruf-huruf alphabet menggunakan ujung jari telunjuk dan jari tengah, anak meraba permukaan kasar dan halus dengan sentuhan ringan.
2. Faktor pendukung pembelajaran pra membaca dengan media *tracing card* adalah kreativitas guru dalam menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), semangat anak didik dalam mengikuti pembelajaran serta media pendukung seperti *writing card*, *pink series card* dan buku Membaca Menyenangkan ala Montessori. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran pra membaca dengan media *tracing card* adalah jumlah media yang terbatas hanya satu paket sehingga membuat anak terkadang berebut untuk menggunakan media yang sama.

**B. Saran**

1. Pembelajaran pra membaca di Ra Tunas Mulia Dua dengan media *tracing card* sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu belajar melalui bermain, peneliti merekomendasikan untuk kedepannya agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan kegiatan belajar yang menyenangkan melalui berbagai media.
2. Media pembelajaran yang digunakan di RA Tunas Mulia Dua menarik dan beragam. Peneliti merekomendasikan untuk kedepannya agar media yang digunakan dibuat dari bahan yang berbeda seperti bahan kayu. Bahan yang terbuat dari kayu memiliki nilai keawetan yang lebih dibandingkan dengan kertas atau bahan daur ulang.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asiah, N. (2018). Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini Dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar di Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Azis, M., & Adila, N. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan PAUD Di Kelompok BermainFun Islamic School. *Al-athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-13.
- Diana, M. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Fadhilah, M. (2017). *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Ponorogo: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Kurniasih, N., Hartaty, E., & Purnitasari, E. (2018). Mengenal Huruf Dalam Bahasa Inggris Melalui Media Pembelajaran Sandpaper Letters. *Jurnal STKIP Banten*, 1-16.
- Kusnawati, N. U. (2020). Penerapan Islamic Montessori Activity Pada Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Tunas Mulia DUa Pandanlandung Wagir Malang. *Jurnal Dewantara*, 1-12.
- Montessori, M. (2020). *Dr. Montessori's Own Handbook*. Yogyakarta: Bentang.
- Nurhafizah, Z. &. (2019). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Volume 3*, 356-365.
- Partikasari, R., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flashcard Subaca Di PAUD Al-Anisa Bentiring Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia* , 1-19.
- Rahmat, P. S. (2014). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 1-10.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. (2009). *Psikologi Belajar AUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 22-23.
- Trianto. (2012). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Prestasi Putakaraya.
- Wiyani, N. A. (2015). *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik di KB*. Gavamedia.
- Wulansuci, & Kurniawati. (2019). Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dengan Resiko Terjadinya Stress Akademik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*.
- Zahira, Z. (2019). *Membaca Menyenangkan Ala Montessori*. Depok: Granada Books.
- Zaman, B., & Hernawan, A. H. (2014). *Media & Sumber Belajar PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

